

ABSTRACT

Mahajendra, Pande Gede Baba (2024). The Analysis of EFL Vocational School Students' English-Speaking Confidence. Thesis, English Language Education, Post Graduate Program, Universitas Pendidikan Ganesha.

This thesis has been supervised and approved by Supervisor I: Dr. Dewa Putu Ramendra, S.Pd., M.Pd.; and Supervisor II: Prof. Dr. I.G.A. Lokita Purnamika Utami, S.Pd., M.Pd.

Keywords: *English-speaking confidence, EFL vocational school student, Tourism student in Bali*

As a key requirement for becoming a professional worker in the tourism industry, speaking English confidently has become a crucial skill for tourism students. This research investigated the English-speaking confidence of EFL students at a vocational school in Singaraja, Bali, Indonesia. The study used a qualitative approach and a case study research design. The study involved a total of 182 participants who completed an online survey through an open-ended questionnaire. This research was followed by in-depth interviews with 14 participants to gather more detailed information. The collected data were analyzed qualitatively using thematic analysis. The findings revealed that (1) the participants generally believed they lacked confidence speaking English. This perception was influenced by their view of English as a complex language, limited vocabulary mastery, and their inability to create effective self-learning environments; (2) there were several challenges encountered by EFL students in building their English-speaking confidence, including deficiencies in English linguistic components, fear of social judgment, and limited exposure to English; and (3) the solutions to overcome their challenges in building speaking confidence were engaging in supportive environments, developing disciplined self-learning habits, and visiting tourist areas to practice communication with native speakers. These findings prompt discussions and implications for adjusting English education to be more adaptive and aligned with the characteristics of current students.

ABSTRAK

Mahajendra, Pande Gede Baba (2024). Analisis EFL Kepercayaan Diri Berbahasa Inggris Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. Tesis, Pendidikan Bahasa Inggris, Program Studi Pasca Sarjana, Universitas Pendidikan Ganesha.

Tesis ini telah disetujui dan diperiksa oleh Pembimbing I: Dr. Dewa Putu Ramendra, S.Pd., M.Pd.; dan Pembimbing II: Prof. Dr. I.G.A. Lokita Purnamika Utami, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: Kepercayaan diri berbicara Bahasa Inggris, Peserta didik EFL SMK, Peserta didik pariwisata di Bali.

Sebagai salah satu persyaratan utama untuk menjadi pekerja profesional di industri pariwisata, kemampuan berbicara bahasa Inggris dengan percaya diri telah menjadi keterampilan penting bagi siswa pariwisata. Penelitian ini menyelidiki kepercayaan diri dalam berbicara bahasa Inggris siswa SMK EFL di salah satu SMK ternama di Singaraja, Bali, Indonesia. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif menggunakan desain penelitian studi kasus. Studi ini melibatkan total 182 peserta yang mengisi survei online melalui kuesioner terbuka, yang kemudian dilanjutkan dengan wawancara mendalam dengan 14 peserta untuk mengumpulkan informasi lebih rinci tentang topik tersebut. Data yang dikumpulkan dianalisis secara kualitatif menggunakan analisis tematik. Temuan penelitian ini mengungkapkan bahwa (1) para peserta secara umum memandang bahwa mereka kurang percaya diri dalam berbicara bahasa Inggris. Persepsi ini dipengaruhi oleh pandangan mereka tentang bahasa Inggris sebagai bahasa yang sulit, penguasaan kosakata yang terbatas, dan ketidakmampuan mereka untuk menciptakan lingkungan belajar mandiri yang efektif; (2) terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa EFL dalam membangun kepercayaan diri berbicara bahasa Inggris mereka, termasuk kekurangan dalam komponen linguistik bahasa Inggris, ketakutan akan penghakiman sosial, dan paparan bahasa Inggris yang terbatas; dan (3) solusi untuk mengatasi tantangan dalam membangun kepercayaan diri berbicara adalah dengan melibatkan diri dalam lingkungan yang mendukung, mengembangkan kebiasaan belajar mandiri yang disiplin, dan mengunjungi daerah wisata untuk berlatih komunikasi dengan penutur asli. Temuan ini mendorong diskusi dan implikasi untuk menyesuaikan pendidikan bahasa Inggris agar lebih adaptif dan selaras dengan karakteristik siswa saat ini.